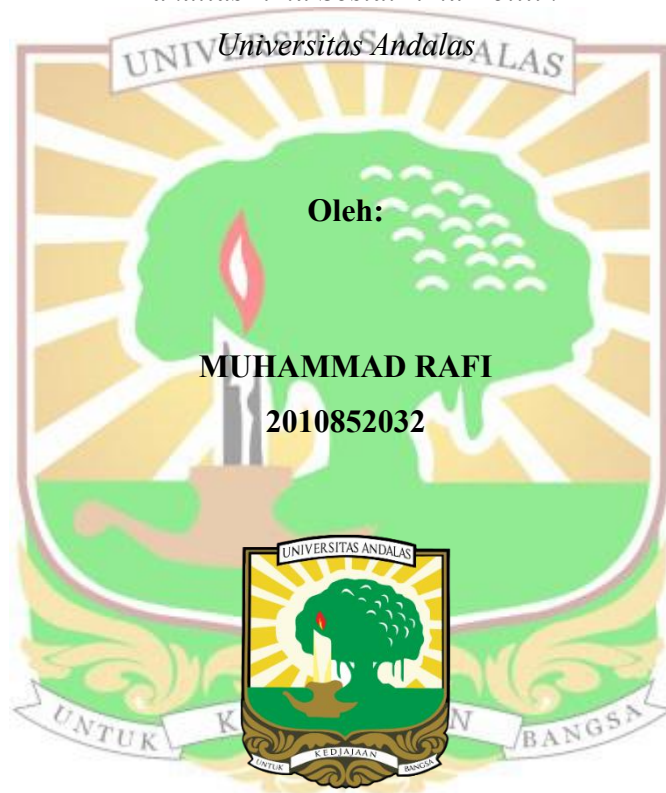


**DIPLOMASI BUDAYA JEPANG MELALUI JKT48 DI  
INDONESIA TAHUN 2022-2024**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik*



**Pembimbing I : Dr. Virtuous Setyaka, S.IP., M.Si**  
**Pembimbing II : Zulkifli Harza, S.IP., M.Soc.Sc**

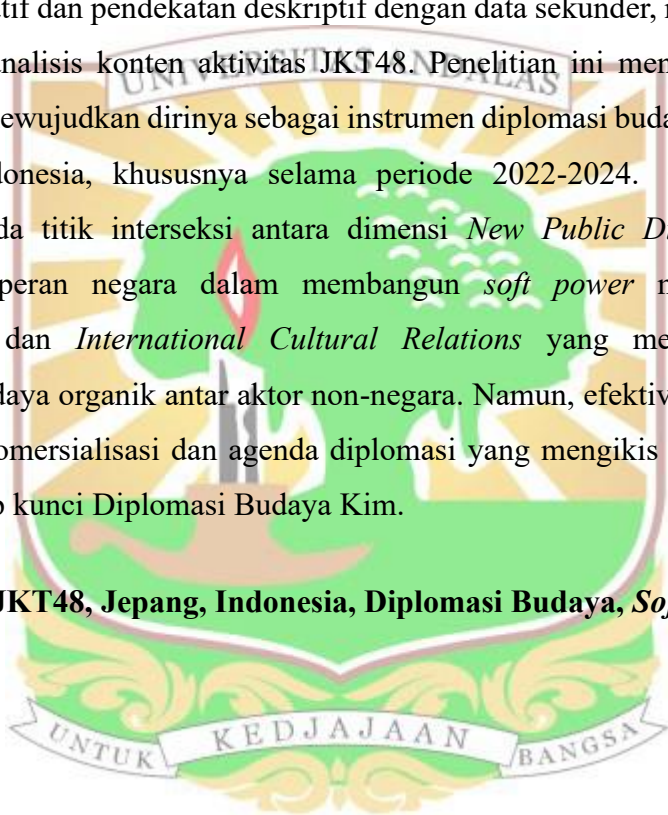
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2025**

## ABSTRAK

Diplomasi budaya berkembang menjadi instrumen strategis berbagai negara untuk memproyeksikan *soft power* dan tujuan kebijakan luar negeri mereka. Jepang memanfaatkan budaya populer sebagai instrumen *soft power* untuk memperkuat pengaruh dan citra positif di ranah global, terutama di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran JKT48 dalam mendukung agenda diplomasi budaya Jepang di Indonesia pada periode 2022-2024, dengan menggunakan teori *soft power* Joseph S. Nye sebagai kerangka konseptual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan data sekunder, melalui tinjauan literatur dan analisis konten aktivitas JKT48. Penelitian ini menemukan bahwa JKT48 telah mewujudkan dirinya sebagai instrumen diplomasi budaya Jepang yang efektif di Indonesia, khususnya selama periode 2022-2024. Grup idola ini beroperasi pada titik interseksi antara dimensi *New Public Diplomacy* yang menekankan peran negara dalam membangun *soft power* melalui strategi terkoordinasi dan *International Cultural Relations* yang merepresentasikan pertukaran budaya organik antar aktor non-negara. Namun, efektivitasnya dibatasi oleh dilema komersialisasi dan agenda diplomasi yang mengikis otonomi kreatif sebagai prinsip kunci Diplomasi Budaya Kim.

**Kata Kunci:** JKT48, Jepang, Indonesia, Diplomasi Budaya, *Soft Power*



## **ABSTRACT**

*Cultural diplomacy is developing into a strategic instrument for countries to project their soft power and foreign policy goals. Japan utilizes popular culture as a soft power instrument to strengthen its influence and positive image in the global sphere, especially in Indonesia. This research aims to explain the role of JKT48 in supporting Japan's cultural diplomacy agenda in Indonesia in the 2022-2024 period, using Joseph S. Nye's soft power theory as a conceptual framework. This research uses a qualitative method and descriptive approach with secondary data, through literature review and content analysis of JKT48 activities. This research found that JKT48 has realized itself as an effective instrument of Japanese cultural diplomacy in Indonesia, particularly during the period 2022-2024. The idol group operates at the intersection point between the dimensions of New Public Diplomacy that emphasizes the role of the state in building soft power through coordinated strategies and International Cultural Relations that represents organic cultural exchange between non-state actors. However, its effectiveness is limited by the dilemma of commercialization and a diplomatic agenda that erodes creative autonomy as a key tenet of Kim's Cultural Diplomacy.*

**Keywords:** *JKT48, Japan, Indonesia, Cultural Diplomacy, Soft Power*

